

ABSTRAK

Tingkatan profitabilitas atau kapabilitas institusi dalam menghasilkan laba menjadi indikator kuantitatif yang digunakan dalam mengevaluasi kinerja keuangan, terutama dalam menilai kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan yang dinilai layak. Fokus utamanya dari penyusunan laporan keuangan terletak pada pencapaian laba tersebut. Penelitian ini dimaksudkan guna menganalisis sejauh mana *Net Interest Margin (NIM)* maupun *Non Performing Loan (NPL)* mempunyai pengaruhnya terhadap *Return on Assets (ROA)* pada Bank Umum Swasta Nasional di Indonesia. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi. Dilakukannya analisa data dengan digunakannya regresi linier berganda, uji determinasi (R^2), serta pengujian hipotesis. Sebagaimana hasil estimasi model regresi diperoleh persamaan: $Y = -0,103 + 0,494X_1 - 0,234X_2$. Nilai (R^2) tercatat 0,472, yang mengindikasikan bahwasanya variabel NIM maupun NPL menjelaskan sekitar 47,2% variasi ROA, sementara sisanya 52,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diikutsertakan dalam model. Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwasanya baik NIM maupun NPL mempunyai pengaruhnya yang tinggi secara individual terhadap ROA. Sementara itu, hasil uji F memperlihatkan perolehan sig. 0,000 yang $< 0,05$, sehingga disimpulkan bahwasanya secara kolektif NIM maupun NPL mempunyai pengaruhnya terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional.